

BI Sulteng Musnahkan 3.274 Lembar Rupiah Tidak Asli

SULTENG RAYA - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Sulawesi Tengah memusnahkan 3.274 lembar rupiah tidak asli.

Ladwal Imśakiyah			
Untuk Kota Palu dan sekitarnya.			
1447 Hijriah			
TANGGAL			
16 Ramadhan 6/3/2026			
17 Ramadhan 7/3/2026			
18 Ramadhan 8/3/2026			
Imśak			
04.44			
04.43			
04.43			
Subuh			
04.54			
04.53			
04.53			
Magrib			
18.19			
18.18			
18.18			

Sumber: Kemenag Sulteng***

PERTAMINA SULAWESI

Tingkatkan Kompetensi Operator SPBU Sulsebar Lewat Program Upskilling



KEGIATAN Upskilling Operator SPBU Sulsebar di Aula Bright Gas, Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi. FOTO: DOK. PERTAMINA

SULTENG RAYA - Kualitas layanan di SPBU tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan BBM, tetapi juga oleh kompetensi operator di garis terdepan. Atas dasar itu, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menggelar kegiatan Upskilling Operator Wilayah Sales Area Sulsebar pada 2 Maret 2026 di Aula Bright Gas, Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

Kegiatan ini diikuti sekitar 50 operator SPBU dari wilayah Sales Area Sulsebar. Program dirancang sebagai penguatan kapasitas menyeluruh, mulai dari aspek pelayanan, pemahaman produk, keselamatan operasional, hingga kesiapan menghadapi periode Ramadan dan Idulfitri (RAFI).

Baca **PERTAMINA** Hal. 7

BPJS Ketenagakerjaan dan Kejari Palu Perkuat Sinergi Tingkatkan Kepatuhan Badan Usaha



BPJS KETENAGAKERJAAN melakukan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Negeri Palu bersama jajaran Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), Selasa (3/3/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Sebagai upaya memperkuat sinergitas dan meningkatkan kepatuhan pemberi kerja terhadap program jaminan sosial ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan melakukan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Negeri Palu bersama jajaran Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), Selasa (3/3/2026).

Audiensi ini menjadi langkah strategis dalam mempererat kolaborasi antara BPJS Ketenagakerjaan dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Palu, khususnya dalam mendukung optimalisasi kepatuhan badan usaha di Kota Palu terhadap kewajiban perlindungan

Baca **BPJS** Hal. 7

Acara pemusnahan fisik uang rupiah palsu dilaksanakan oleh unsur Badan Otorisasi Uang Palsu (Botasupal) yang terdiri dari Kepala Perwakilan BI, perwakilan Kapolda, Kabinda, Kajati dan Kanwil Kemenkeu di Ruang Kasiromu BI Sulteng, Kamis (5/3/2025).

Pemusnahan ribuan lembar fisik rupiah ini hasil klarifikasi dari perbankan, kepolisian maupun masyarakat sejak tahun 2014 - 2025.

Adapun rincian fisik yang dimusnahkan terdiri dari pecahan

100.000 sebanyak 2.224 lembar, pecahan 50.000 sebanyak 998 lembar, pecahan 20.000 sebanyak 25 lembar, pecahan 10.000 sebanyak 11 lembar, dan pecahan 5.000 sebanyak 16 lembar.

Kepala KPwBI Sulteng, Muhamad Irfan Sukarna mengatakan, pemusnahan ini sebagai upaya mitigasi resiko sekaligus langkah nyata memerangi kejahatan pemalsuan uang di Sulteng.

Menurut Irfan, Pemusnahan uang tidak asli Ka-



Kepala KPwBI Sulteng, Muhamad Irfan Sukarna bersama unsur Botasupal memusnahkan ribuan lembar uang tidak asli di mesin pencacah yang dilaksanakan di ruang kasiromu BI sulteng, Kamis (5/3/2026). FOTO: IRWAN

rena berpatokan kepada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011. Dimana, Rupiah dinyatakan sebagai satu-satunya alat pembayaran yang sah di Indonesia.

“Artinya yang beredar itu harus yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, diedarkan melalui jalur-jalur resmi, dan wajib dipakai oleh seluruh orang yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,” katanya.

Irfan Sukarna menambahkan, jika ada pihak yang mengedarkan ataupun menggunakan selain Rupiah, berarti dia tidak menghormati kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Karena uang ini adalah simbol kedaulatan,” tegas Irfan Sukarna.

Pada kesempatan itu, Irfan menjelaskan tiga upaya Botasupal dalam menjaga Rupiah dari upaya pemalsuan, mulai dari Pre-emptif, Preventif, sampai Represif.

Tindakan Pre-emptif, melalui peningkatan security

Baca **BI SULTENG** Hal. 7

Situs Megalitikum Ditemukan di Areal Tambang Ilegal Dongi-Dongi

SULTENG RAYA - Seorang warga Desa Dongi-Dongi, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, menemukan situs megalitikum di kawasan pertambangan emas ilegal, di wilayah Taman Nasional Lore Lindu (TNLL).

“Salam budaya. Saya sekarang berada di area tam-



Andriany

bang Dongi-Dongi. Ini daerah perendaman ini. Jadi saya ada temukan sangat unik. Ini ada gambar wajah

Baca **SITUS** Hal. 7



SITUS MEGALITIKUM yang ditemukan warga di dalam wilayah Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) di Dongi-Dongi, Poso, Rabu (4/3/2026). ANTARA/ DOKUMENTASI PRIBADI

RAME-RAME KE JAKARTA

Di Balik Audiensi Kementerian Transmigrasi dan PR Besar Parigi Moutong

SULTENG RAYA - Selasa pagi (3/3/2026), rombongan Pemerintah Daerah (Pemda) Parigi Moutong dipimpin Bupati Erwin Burase didampingi Wakil Bupati Abdul Sahid, Sekda Zulfinasran, para asisten,

Baca **DIBALIK** Hal. 7



BUPATI, Wakil Bupati, Sekda dan sebagian rombongan pejabat Pemda foto bersama bersama pejabat Kementerian Transmigrasi RI, Selasa (3/3/2026). FOTO: IST

Hikmah Ramadan

PUASA MEMBENTUK DISIPLIN WAKTU

Oleh: **Muhd Nur SANGADJI**

(Kepala PPLH Universitas Tadulako)

MAKA, benarlah 10 menit terlambat akan membunuh setengah orang Jepang dalam kultur modern yang serba teknologi otomatis.

Sengaja saya pilih judul ini untuk ceramah di Masjid Kantor Gubernur Sulawesi Tengah satu ketika. Karena, di sini berkumpul para aparaturnya (ASN) yang tugasnya

melayani masyarakat. Dan, disiplin waktu itu penting untuk kualitas sebuah pelayanan.

Saya ingat puasa tahun lalu. Hari itu, saya tidak sahur. Bukan cuma terlambat (tres tard) tapi terlambat sekali (trop tard). Dikatakan terlambat bila terbangun pas azan subuh. Kali ini, saya

terbangun saat shalat subuh sedang berlangsung. Padahal, saya merencanakan hanya tidur satu setengah jam dari jam 02.30 sd 04.00. Alarm tidak berbunyi atau saya yang terlalu nyenyak. Keduanya mewakili satu sebab, tidak disiplin.

Puasa ramadhan ini dirancang Ilahi dengan ukuran waktu yang harus dipedomani. Shalat dan buka puasa tepat waktu. Sahur dilambatkan waktunya sampai pada batas

kehati-hatian yang tidak boleh dilewati (imsyak). Semuanya ada ganjaran pahalanya (reward). Self training ini diharapkan mampu membentuk kedisiplinan tingkat tinggi.

Entah teguran atau kebetulan yang relevan. Di subuh yang terlambat bersahur itu, saya dapat kiriman Facebook dari sahabat karib, Laode Dia. Isinya, tentang ke-

Baca **PUASA** Hal. 7



Preteli Motor Titipan Warga, Dua Pria Asal Potoya Jadi Tersangka

SULTENG RAYA – Polres Sigi berhasil mengungkap kasus dugaan pencurian sepeda motor dan mengamankan dua pria berinisial MS (39) dan A (39), warga Desa Potoya, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi.

Penangkapan pertama dilakukan pada Kamis (26/2/2026) sekira pukul 02.00 Wita terhadap tersangka MS di kediamannya. Selanjutnya, pada Sabtu (28/2/2026) sekitar pukul 00.30 Wita, tim kembali mengamankan tersangka A.

Saat ini kedua tersangka menjalani proses penyidikan di Unit Pidana Umum (Pidum) Satreskrim Polres Sigi dan telah dilakukan penahanan di Rumah Tahanan (Rutan) Polres Sigi.

Kasat Reskrim AKP Siti Elminawati, Kamis (5/3/2026) menjelaskan bahwa perkara ini bermula dari laporan korban, Winarsih Rosmala Dewi, warga Desa Wayu, Kecamatan Marawola Barat, yang kehilangan satu unit sepeda mo-

tor Yamaha Mio Sporty warna hitam dalam kondisi rusak yang sebelumnya dititipkan di rumah seorang warga di Desa Potoya pada Desember 2025.

“Berdasarkan hasil penyelidikan, kedua tersangka diduga mengambil sepeda motor tersebut dari belakang rumah tempat kendaraan dititipkan pada Minggu (22/2/2026), kemudian membawanya untuk dipreteli dan menjual bagian-bagiannya di Kota Palu,” ujar Kasat Reskrim.

Sitti menambahkan bahwa penyidik masih terus mendalami perkara tersebut, termasuk menelusuri kemungkinan keterlibatan pihak lain serta keberadaan bagian kendaraan yang telah dijual.

Atas perbuatannya, kedua tersangka dipersangkakan melanggar Pasal 477 ayat (1) huruf d dan huruf g Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 7 tahun. **AMR**



KEDUA tersangka yang menggask dan preteli motor titipan warga saat diamankan di Mapolres Sigi, beberapa waktu lalu. **FOTO: SATRESKRIM POLRES SIGI**

PALADO Juara Umum Fun Climbing Ramadan Seri ke-6

SULTENG RAYA – Organisasi Pencinta Alam Dolo (PALADO) berhasil menyabet gelar Juara Umum dalam ajang Fun Climbing Ramadan Seri ke-6 Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Kalukubula Climbing School (KCST). Kejuaan tahunan yang rutin digelar setiap bulan Ramadan ini berlangsung pada 5-14 bulan ramadan dan memper-

tingkan enam kategori, yakni Umum Putra-Putri, U-17 Putra-Putri, serta U-13 Putra-Putri.

Kepala Sekolah KCST, Zikran Lamalundu, menyampaikan kegiatan ini telah rutin dilaksanakan sejak tahun 2020. Menurutnya, ajang ini merupakan bentuk dukungan untuk menjaga semangat para atlet muda Sulawesi Tengah, khususnya di Kabupaten Sigi, agar tetap konsisten berlatih dan siap menghadapi berbagai kompetisi di tingkat lokal, nasional hingga internasional.

Kegiatan ini dibuka dan ditutup langsung oleh Ketua Pengurus FPTI Kabupaten Sigi, Mohamad Riyadh, S.E., yang juga menjabat seba-

gai Kepala Dinas Kesbang-pol Kabupaten Sigi. Dalam sambutannya pada malam penyerahan piala, ia mengapresiasi konsistensi KCST dalam menyelenggarakan kompetisi serta semangat para atlet muda hasil pembinaan berbagai klub, komunitas pencinta alam, dan sekolah di Kabupaten Sigi dan Kota Palu.

Secara khusus, ia mengucapkan selamat kepada PALADO Climbing Club yang sukses meraih Juara Umum dengan torehan tiga gelar Juara 1, dua gelar Juara 2, dan dua gelar Juara 3 dari lima kategori. Bahkan pada Kategori Umum Putra, atlet PALADO berhasil menyapu bersih Juara 1, 2, dan 3.

“Hal ini membuktikan bahwa proses pembinaan atlet panjat tebing di Sigi terus berjalan dengan baik yang dilakukan oleh berbagai club dan komunitas Pencinta Alam. Ke depan, kita harapkan semakin banyak kompetisi digelar untuk membuka ruang seleksi dan persiapan atlet menuju ajang di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional, apalagi saat ini semakin dekat pe-

gelaran Porprov yang akan dilaksanakan di akhir tahun 2026 di Morowali” ujarnya.

Sementara, Ketua Umum Organisasi PALADO, Muhammad Lutfi, SH, menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh senior dan pelatih yang terus memberikan dukungan. Ia secara khusus menyebut peran penting Coach Faisal Ladjinala, atlet panjat tebing Sulawesi Tengah sekaligus senior PALADO, yang konsisten melatih dan membina atlet muda dengan berbagai strategi dan pengalaman bertandingnya.

“Kami akan terus berupaya melakukan pembinaan dan melatih adik-adik atlet muda agar tetap semangat, konsisten berlatih dan tentu saja mencari bibit-bibit baru di cabang olahraga panjat tebing, meskipun dengan fasilitas seadanya yang kami miliki saat ini karena ini adalah cabor berkelas internasional dan Indonesia masih menjadi salah satu yang terbaik. Semoga tahun depan kami bisa mempertahankan gelar juara umum ini,” ungkapnya. **AMR**



PARA atlet PALADO berfoto bersama usai menyabet Juara Umum pada Fun Climbing Ramadan Seri ke-6 yang diselenggarakan KCST pada 5-14 bulan suci ramadan. **FOTO: DOK.PALADO**



WANITA asal Kelurahan Lere, saat diringkus kareda kedapatan memiliki narkotika jenis sabu, Rabu (4/3/2026). **FOTO: SATRESNARKOBA PALU**

Polisi Ringkus Wanita Pengedar Sabu di Kelurahan Lere

SULTENG RAYA - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Palu kembali mengungkap kasus dugaan tindak pidana narkotika di wilayah Kota Palu. Seorang perempuan berinisial NBB (59) diamankan pada Rabu (4/3/2026) sekira pukul 17.00 Wita di Jalan Selar, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat.

Terduga pelaku diketahui beralamat di Jalan Selar, Kelurahan Lere, Palu Barat. Ia diduga memperoleh narkotika jenis sabu dari seseorang yang tidak dikenal di wilayah Kampung Lere untuk dikonsumsi dan dijual kembali di Kota Palu.

Kasat Resnarkoba Polresta Palu, Kompol Usman menjelaskan pen-

gungkapan ini berawal dari informasi masyarakat terkait aktivitas transaksi narkotika yang kerap dilakukan terduga pelaku.

“Kami menindaklanjuti informasi dari masyarakat dengan melakukan penyelidikan secara intensif hingga akhirnya berhasil melakukan penangkapan terhadap terduga pelaku beserta barang bukti,” Usman.

Saat dilakukan penggeledahan badan dan rumah, petugas menemukan 9 paket sedang yang diduga berisi sabu, 1 plastik klip kosong, 3 lembar tisu muka, serta 1 tas selempang warna biru.

Selanjutnya, terduga pelaku langsung dibawa ke Kantor Satresnarkoba

Polresta Palu untuk proses hukum lebih lanjut.

Kasat menegaskan komitmennya dalam memberantas peredaran narkotika di wilayah hukum setempat.

“Kami tidak akan memberi ruang bagi pelaku peredaran narkotika di Kota Palu. Penindakan ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menjaga generasi muda dari bahaya narkoba,” tandas Usman.

Saat ini penyidik tengah melengkapi administrasi penyidikan (mindik), membuat laporan polisi, melakukan tes urine terhadap tersangka, serta memeriksa saksi-saksi. Tersangka disangkakan melanggar Pasal 114 ayat (1) dan Pasal 609 ayat (1) huruf A UU RI tentang KUHP Nasional. **AMR**



KAPOLDA Sulteng, Irjen Pol Endi Sutendi, saat menyambut ketua Tim Komisi III DPR RI, Sarifuddin Suding di Bandara Mutiara Sis Aljufri Palu, Kamis (5/3/2026). **FOTO: HUMAS POLDASULTENG**

Kapolda Sulteng Sambut Tim Komisi III DPR RI

SULTENG RAYA – Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng) Irjen Pol Dr Endi Sutendi menghadiri langsung penjemputan rombongan Komisi III DPR RI dalam rangka kunjungan kerja (kunker) reses ke Provinsi Sulteng, Kamis (5/3/2026) pagi, di VIP Room Bandara Internasional Mutiara SIS Al-Jufri Palu.

Rombongan Komisi III DPR RI yang dipimpin Ketua Tim, Sarifuddin Sudding, tiba dengan menggunakan pesawat komersial dan disambut oleh Kapolda Sulteng beserta jajaran

serta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sulawesi Tengah di area kedatangan bandara.

Kabid Humas Poldasulteng, Kombes Pol Djoko Wienartono, mengatakan bahwa kunjungan kerja ini merupakan momentum penting dalam memperkuat sinergitas antara Polri dan DPR RI, khususnya dalam fungsi pengawasan dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas penegakan hukum di daerah.

“Kunjungan kerja Reses Komisi III DPR RI ini menjadi ruang strategis untuk berdiskusi, menyampaikan

capaian kinerja, sekaligus menerima masukan demi peningkatan kualitas penegakan hukum di wilayah Sulawesi Tengah,” ujar Kabid. Ia juga menambahkan, Poldasulteng menyambut baik kehadiran Komisi III DPR RI sebagai mitra kerja Polri dalam menjalankan tugas-tugas institusional.

“Kami berharap melalui kunjungan ini dapat terbangun komunikasi yang konstruktif, sehingga berbagai tantangan penegakan hukum di daerah dapat dicarikan solusi bersama serta mendapat dukungan optimal dari pemerintah pusat,” ujarnya. **AMR**

Disambut Tari Kecak, Pebalap Honda di MotoGP Lanjut Kopdar Bareng Bikers Bali



PEBALAP MotoGP dari tim Honda HRC Castrol yakni Joan Mir dan Luca Marini saat berkesempatan membaur dengan masyarakat untuk mempelajari budaya dan kesenian tari khas Bali yakni Tari Kecak, Senin (2/3/2026). FOTO: DOK HONDA

SULTENG RAYA - Pascabalap di Thailand, Pebalap MotoGP dari tim Honda HRC Castrol yakni Joan Mir dan Luca Marini menghabiskan waktunya di Bali untuk menyapa langsung komunitas sepeda motor Honda dan berinteraksi bersama masyarakat dengan mempelajari seni budaya Bali.

Aktivitas selama 2-3 Maret 2026 ini semakin seru dan penuh keakraban dengan hadirnya para pebalap Astra Honda Racing Team (AHRT) yang menemani Joan dan Luca sebelum menghadapi putaran kedua Grand Prix (GP) di Brasil pada 15 Maret. Pada hari pertama keda-

tangan di Pulau Dewata, Bali pada Senin (2/3/2026), kedua pebalap asal Spanyol dan Italia ini berkesempatan membaur dengan masyarakat untuk mempelajari budaya dan kesenian tari khas Bali yakni Tari Kecak. Bersama dengan 30 penari kecak, keduanya menikmati

momen interaktif ini dengan teriakan kata ‘Cak’ dan diiringi gamelan khas Bali. Kegiatan ini menjadi momen intim antara pebalap Honda HRC Castrol bersama dengan masyarakat seni Bali. Peraih juara dunia GP tahun 2020, Joan Mir menyatakan antusiasnya mempelajari tarian kolosal khas bali ini. “Saya sangat menikmati momen disini di tengah menjalani MotoGP dan saya sangat menyukai budayanya, tariannya menarik, orang-orangnya yang baik,” ujar Joan Mir. Keseruan dari pebalap Honda HRC Castrol berlan-

jut di hari kedua (3/3/2026) melalui aktivitas yang tak kalah menarik bersama dengan masyarakat. Jelang perayaan Nyepi, masyarakat Bali mulai memproduksi patung raksasa Ogoh-ogoh yang siap dipamerkan saat perayaan. Momen ini dimanfaatkan oleh Joan dan Luca didampingi pebalap AHRT yakni Herjun Atna Firdaus, M. Adenanta Putra, Fadillah Arbi Aditama, Rhea Danica Ahrens dan M Badly Ayatulah untuk melihat langsung pembuatan Ogoh-ogoh dari salah satu wilayah pelaku seni terbaik dari karya seni patung kertas ini yakni Ban-

jar Kaja Sesetan. Di lokasi ini, keduanya dibuat terkesima dengan detail dan ukuran atas karya Ogoh-ogoh dari Banjar Kaja Sesetan. Tidak hanya memperhatikan pembuatan patung, dalam kesempatan ini, Joan dan Luca juga turut membantu seniman dalam menyempurnakan patung Ogoh-ogoh yang sedang dibuat. Di sela-sela aktivitas kunjungan ke Bali, pebalap-pebalap AHRT juga menyempatkan diri menyerahkan paket sembako untuk masyarakat yang sedang melaksanakan puasa Ramadhan di wilayah Kampung Jawa. Momen kebersamaan di Bali dilanjutkan dengan berinteraksi langsung dengan 100 bikers Honda yang

berasal dari Honda Community Bali yakni Honda Stylo Club Indonesia, Honda CBR Riders Club, CBR Club Indonesia, Honda ADV Indonesia, Honda PCX Club Indonesia, Vario Bali Rider, All Vario Bali, CB150X Indonesia Adventure, Vario Bali Rider, All Vario Bali dan Honda Big Bike Indonesia. Dalam aktivitas ini kedua pebalap Honda HRC Castrol ini menikmati momen yang akrab dengan melakukan permainan seru bersama dengan bikers Honda. “Fantastis dengan tradisi yang mereka miliki di Bali dan mereka menjelaskan secara detail atas karya yang mereka buat, ditambah keseruan dengan para bikers. Terima kasih sudah menjamu kami dengan luar biasa,” kata Luca Marini.

Marketing Direktur PT Astra Honda Motor (AHM) Octavianus Dwi mengatakkan bahwa kehadiran pebalap Honda HRC Castrol di Bali sejalan dengan semangat kebersamaan untuk menjaga keberlangsungan budaya maupun dalam mempererat persaudaraan sesama bikers Honda, baik di lintasan balap maupun di jalan raya. “Kehadiran pebalap Honda HRC Castrol yang berinteraksi langsung dengan bikers Honda menggambarkan sebuah harmoni, kekompakan, dan kebersamaan dalam seni Tari Kecak. Kami harap hal ini menjadi koneksi yang kuat dalam mengobarkan semangat untuk mewujudkan mimpi berprestasi berbagai level kompetisi,” ujar Octa-

Pangdam XXIII/PW dan Bupati Poso Tinjau Pembangunan KDKMP di Masamba



PANGDAM XXIII/Palaka Wira Mayjen TNI J. Binsar Parluhutan Sianipar, saat meninjau pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Desa Masamba, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Kamis (26/2/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

SULTENG RAYA - Dalam rangka mempererat sinergitas antara Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) dan Pemerintah Daerah, Pangdam XXIII/Palaka Wira (PW) Mayjen TNI J. Binsar Parluhutan Sianipar melaksanakan kunjungan silaturahmi ke Bupati Poso, dr. Verna Inkiriwang dilanjutkan meninjau pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Desa Masamba, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Kamis (26/2/2026). Kunjungan tersebut, menjadi bagian dari komitmen Kodam XXIII/Palaka Wira dalam mendukung program unggulan pemerintah pusat yang dapat dikolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kabupaten/Kota wilayah Kodam XXIII/Palaka Wira. Dalam Pertemuan tersebut, Pangdam XXIII/Palaka Wira berdiskusi dan menyampaikan gagasan dan upaya dari Kodam untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui program yang dapat disinergikan dengan Pemda seperti Cetak sawah, Pembangunan KDKMP, pengelolaan sampah, pembuatan perahu nelayan, pencegahan dan pemberantasan Narkoba serta kegiatan kolaboratif lainnya.

Pangdam juga menegaskan komitmen Kodam XXI/II/PW dalam pembangunan dan penguatan satuan di jajaran Kodam XXIII/Palaka Wira yang berada di wilayah Kabupaten Poso, sebagai bagian dari upaya menjaga kondusivitas dan stabilitas keamanan daerah. Sementara, Bupati Poso menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan Pangdam XXIII/Palaka Wira beserta jajaran terhadap pembangunan di Kabupaten Poso. “Kami sangat dan mengapresiasi dukungan sinergis yang telah terjalin antara Pemda dan TNI. Kehadiran Pangdam menjadi motivasi bagi kami untuk terus mempercepat pembangunan demi kesejahteraan masyarakat Poso,” kata Bupati. Setelah kegiatan silaturahmi, Pangdam XXIII/Palaka Wira melaksanakan peninjauan dan mengecek secara langsung progress pembangunan KDKMP Desa Masamba yang diharapkan dapat selesai sebelum Lebaran. Pangdam XXIII/Palaka Wira menyampaikan bahwa sinergi antara TNI dan pemerintah daerah serta instansi terkait harus terus diperkuat guna mendukung percepatan pembangunan KDKMP di wilayah, se-

hingga program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat segera terwujud. “Keberadaan KDKMP ini diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat dan TNI siap mendukung penuh program pemerintah demi terwujudnya ketahanan wilayah dan peningkatan taraf hidup masyarakat,” ujar Pangdam. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Danrem 132/Tdl Brigjen TNI Deni Gunawan, S.E., Kapendam XXIII/PW Letkol Inf Ronald Michael Patty, Kasmin Pangdam XXIII/PW Mayor Kav Satwika Wicakseh, Kepala Kejaksaan Negeri Poso Bapak Arnold Tarigan, S.H., M.H., M.I.Kom., Kasdim 1307/Poso Mayor Inf Asrar Zees, Pasi Ter Kodim 1307/Poso Kapten Inf Kingking, Kadis Primdagkop Muhammad Basri, Camat Poso Pesisir Muis Saing, Danramil 1307-09/PP Kapten Inf Mulawarman, Kapolsek Poso Pesisir AKP Fathurahman, S.H., Kepala Desa Masamba Hasbullah, serta perwakilan masyarakat Desa Masamba. Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan penuh keakraban, mencerminkan solidaritas serta komitmen bersama dalam membangun Kabupaten Poso yang lebih maju dan sejahtera. 747

Polres Banggai Kerjasama BPOM Ciduk Pria Ambil Paket Ribuan THD di Jasa Ekspedisi



ANGGOTA Satuan Narkoba Polres Banggai bersama BPOM Luwuk saat mengamankan pria inisial IP usai menjemput delapan ribu obat Farmasi jenis THD di jasa ekspedisi pengiriman JNE, Jumat (27/2/2026). FOTO: DOK POLRES BANGGAI

SULTENG RAYA - Seorang pria di Kecamatan Pangmana, Kabupaten Banggai, terpaksa harus berurusan

dengan pihak berwajib atas kasus peredaran dan penyalahgunaan sediaan obat farmasi tanpa izin edar.

Pria berinisial IP (35) warga Desa Jayabakti, berhasil diamankan Satuan Narkoba Polres Banggai bersama BPOM Luwuk usai menjemput delapan ribu obat Farmasi jenis Tryhexyphenidyl (THD) di jasa ekspedisi pengiriman JNE. Penangkapan terhadap pelaku ini sekira pukul 16.00 Wita, Jumat (27/2/2026) kemarin, dipimpin langsung KBO Satnarkoba Polres Banggai Ipda Ahmad Afandi, SH. “Dari tangan IP, di TKP polisi berhasil mengamankan barang bukti sebanyak 8 bungkus plastik bening berisi 8.000 butir obat jenis THD,” kata Kasat Narkoba, AKP Hasanuddin Hamid, SH., MH. AKP Hamid menjelaskan, sebelum penangkapan pihaknya mendapat informasi

dari masyarakat, bahwa ada pengiriman paket diduga berisikan obat-obatan jenis THD melalui jasa ekspedisi dengan alamat tujuan Desa Jayabakti. Dari informasi tersebut, petugas langsung menuju lokasi untuk melakukan penyelidikan dan melihat seorang pria datang untuk mengambil paket tersebut. Polisi kemudian melakukan penangkapan terhadap tersangka dan menggeledah paket kiriman itu. “Dari pengakuan pelaku barang tersebut dia pesan dari seorang narapidana kasus narkoba di Poso seharga Rp4 Juta. Obat-obatan keras itu akan ia jual kembali secara ilegal. Kepadanya melanggar pasal 435 Jo pasal 138 ayat 2 dan 3 UU Kesehatan nomor 17 tahun 2023,” tegasnya. 747



Pertamina Punya Aset Minyak di Irak



KAPAL tanker Gamsunoro berada di Tuzla, Istanbul, Turki, Kamis (24/10/2024). FOTO: ANT

SULTENG RAYA - PT Pertamina (Persero) mem-perketat pemantauan terhadap seluruh operasi dan armada di kawasan Timur Tengah guna menjaga stabilitas pasokan energi nasional di tengah dinamika geopolitik global. Perusahaan mem-prioritaskan keselamatan pekerja sekaligus memper-kuat mitigasi risiko agar kelangsungan operasional tetap terjaga.

Pertamina juga berkoor-dinasi dengan Kementeri-an Luar Negeri, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI), serta otoritas setempat agar seluruh lini bisnis, mulai dari pengadaan minyak mentah hingga distribusi BBM dan LPG domestik, berjalan optimal dan ter-kendali.

Vice President Corporate Communication Pertamina Muhammad Baron men-gatakan seluruh pekerja, operasional, dan armada di kawasan Timur Tengah berada dalam pemantauan intensif.

"Seluruh pekerja, opera-sional, dan armada yang berada di area Timur Ten-gah termonitor secara inten-sif. Kami juga menyiapkan langkah mitigasi risiko serta memperkuat komunikasi dengan Kementerian Luar Negeri, KBRI, KJRI, dan oto-ritas setempat guna menjaga kelancaran operasional dan keamanan kru," ujar Baron di Jakarta, Senin (2/3/2026).

Pertamina mengidenti-fikasi tiga unit bisnis stra-tegis yang bersinggungan langsung dengan dinamika kawasan tersebut. Ketiganya meliputi aktivitas pengang-kutan energi global oleh PT Pertamina International Shipping (PIS) noncaptive, operasi hulu Pertamina In-ternasional EP di Basra, Irak, serta pengadaan minyak mentah dan produk oleh Pertamina Patra Niaga dari sumber di Timur Tengah.

Perusahaan terus meman-tau perkembangan pasar energi global. Sebagai pe-rusahaan energi terinte-grasi, Pertamina memiliki portofolio pasokan minyak mentah, BBM, dan LPG yang berasal dari produksi domestik maupun berbagi negara mitra. Kondisi ini memberi fleksibilitas dalam pengelolaan suplai di tengah ketidakpastian.

Optimalisasi operasional kilang domestik dilakukan untuk menjaga keseimbangan produksi dan distribusi. Pengelolaan terintegrasi dari hulu hingga hilir memas-tikan ketersediaan energi bagi masyarakat tetap dalam kondisi aman dan memadai.

"Sebagai garda terdepan energi nasional, Pertamina memperketat pengawasan dan memastikan ketahan-an pasokan crude, BBM, dan LPG tetap terjaga un-tuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia," kata Baron.

Langkah penguatan miti-gasi tersebut berjalan seiring transformasi perusahaan menuju bisnis energi ber-kelanjutan. Pertamina juga mendorong penerapan prin-sip environmental, social, and governance (ESG) serta mendukung target net zero emission 2060.

Upaya ini menegaskan peran Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional di tengah tekan-an global. Perusahaan mem-astikan stabilitas pasokan tetap terjaga sekaligus men-gaga keberlanjutan usaha dan pelayanan publik.

Praktisi migas Hadi Ismoyo menilai eskalasi konflik di Timur Tengah berpotensi memicu krisis energi global, terutama jika Selat Hormuz terganggu atau ditutup. Kondisi terse-but dapat menekan pa-

sokan minyak dunia dan mendorong kenaikan harga energi, termasuk di Indone-sia. Ia menjelaskan Indone-sia tetap terdampak meski secara geografis jauh dari kawasan konflik. Ketergan-tungan impor minyak yang masih besar membuat ge-jolak global cepat merambat ke dalam negeri, baik pada harga BBM, biaya logistik, maupun harga kebutuhan pokok.

"Walaupun kita beribu-ri-bu kilometer jauhnya dari Selat Hormuz, tentu ini sangat berdampak karena kita masih impor lebih dari 1 juta barel per hari," kata Hadi kepada Republika.co.id, Senin (2/3/2026).

Selat Hormuz, lanjut dia, merupakan jalur vital yang dilalui sekitar 20 persen pa-sokan minyak dunia. Gang-guan pada jalur tersebut ber-isiko mengurangi pasokan global hingga jutaan barel per hari dan memicu lonja-kan harga minyak mentah di pasar internasional.

Menurut Hadi, kenaikan harga minyak mentah akan menempatkan pemerintah pada posisi sulit. Di satu sisi, biaya impor energi mening-kat, sementara di sisi lain harga BBM domestik harus tetap mempertimbangkan daya beli masyarakat serta skema subsidi.

"Yang dihadapi Indonesia dalam waktu dekat adalah membeli crude dengan har-ga mahal, sementara men-jualnya dengan skema sub-sidi," ujar Dewan Penasihat IATMI periode 2025-2028 itu.

Hadi memperkirakan har-ga minyak berpotensi naik ke kisaran 80-90 dolar AS per barel jika konflik ber-langsung berkepanjangan. Dalam kondisi tersebut, har-ga BBM di dalam negeri ber-peluang naik sekitar 10-15 persen secara proporsional.

Kenaikan harga energi juga dapat memicu efek berantai pada sektor trans-portasi, distribusi barang, hingga tarif listrik. Dampak-nya berpotensi dirasakan langsung oleh masyarakat melalui kenaikan harga ke-butuhan sehari-hari.

Di tengah tekanan terse-but, ruang fiskal pemerintah dinilai tidak terlalu long-gar. Pemerintah dihadap-kan pada pilihan antara menambah subsidi melalui penyesuaian anggaran atau memberi ruang penyesuai-an harga agar beban tidak sepenuhnya ditanggung badan usaha.

"Hanya ada dua pilihan, memberikan ruang fiskal untuk menambah subsi-di atau menaikkan harga BBM," kata Hadi.

Ia menilai keputusan per-lu diambil melalui dialog antara pemerintah dan DPR dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional serta kemampuan APBN. Transparansi kepada publik juga penting agar masyara-kat memahami situasi yang dihadapi.

Untuk jangka panjang, Hadi menekankan ketahan-nya memperkuat ketahan-nya energi nasional agar tidak te-rus terpapar gejolak global. Salah satu langkah strategis adalah mempercepat kon-versi penggunaan energi dari minyak ke gas yang cadangannya lebih besar di dalam negeri.

Menurut dia, pemban-gunan infrastruktur gas secara masif akan menekan impor BBM, menghemat devisa, sekaligus mengu-rangi beban subsidi energi yang selama ini mencapai ratusan triliun rupiah per tahun. Penguatan ketahan-nya energi menjadi kunci agar Indonesia tidak terus rentan terhadap krisis global. Tan-pa langkah struktural, setiap konflik geopolitik berpoten-si kembali menekan stabili-tas ekonomi domestik.rps

Konflik Timur Tengah Picu Kenaikan Harga Minyak

SULTENG RAYA - Praktisi migas Hadi Ismoyo menilai harga bahan bakar minyak (BBM) dalam negeri berpotensi naik seiring lonjakan harga minyak mentah akibat es-kalasi konflik di Timur Tengah. Ia menyebut keputusan Iran menutup Selat Hormuz dapat mengganggu pasokan energi global dan me-nekan struktur biaya energi nasional.

Hadi menjelaskan, keter-gantungan impor minyak Indonesia masih sangat be-sar, mencapai lebih dari 1 juta barel per hari. Gang-guan pada jalur yang di-lalui sekitar seperlima pa-sokan minyak dunia itu akan mendorong kenaikan harga minyak mentah dan berdampak pada harga BBM domestik.

"Walaupun kita beribu-ri-bu kilometer jauhnya dari Selat Hormuz, tentu ini san-gat berdampak karena kita masih impor lebih dari 1 juta barel per hari," kata Dewan Penasihat IATMI periode 2025-2028 kepada Republika.co.id, Senin (2/3/2026).

Menurut Hadi, kenaikan harga minyak mentah me-nempatkan pemerintah dan badan usaha pada posisi dilematis. Di satu sisi, biaya

pengadaan energi mening-kat. Di sisi lain, penyesuaian harga BBM harus memper-timbangkan daya beli masy-arakat serta persetujuan pemerintah dan DPR.

Dalam jangka pendek, Indonesia akan menghadapi tekanan biaya impor yang lebih tinggi. Kondisi terse-but membuat ruang fiskal menjadi terbatas, terutama ketika skema subsidi ma-sih harus dijaga di tengah pemulihan ekonomi yang belum sepenuhnya kuat.

"Yang dihadapi Indo-nesia dalam waktu dekat adalah membeli crude den-gan harga mahal, sementara menjualnya dengan skema subsidi," ujarnya.

Hadi memperkirakan har-ga minyak dunia berpotensi naik ke kisaran 80-90 dolar AS per barel jika konflik



ASAP mengepul di pusat kota Teheran setelah Israel kembali melancarkan serangan udara ke Iran, Ahad (1/3/2026). FOTO: EPA

berlangsung berkepanjan-gan dan gangguan pasokan berlanjut. Kenaikan tersebut secara proporsional dapat mendorong harga BBM dalam negeri naik sekitar 10-15 persen.

Ia menilai pemerintah me-miliki dua opsi kebijakan, yakni menambah alokasi subsidi melalui penyesuaian anggaran atau memberi ru-

ang penyesuaian harga agar beban tidak sepenuhnya ditanggung badan usaha. Keputusan tersebut perlu dibahas secara terbuka an-tara pemerintah dan DPR dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional serta kemampuan APBN.

"Hanya ada dua pilihan, memberikan ruang fiskal untuk menambah subsi-di atau menaikkan harga BBM," kata Hadi.

Ia juga mengingatkan, kenaikan harga BBM akan memicu efek berantai pada sektor transportasi, distri-busi barang, tarif listrik, hingga harga kebutuhan pokok. Dampaknya berpo-tensi dirasakan langsung oleh masyarakat melalui peningkatan biaya hidup.

Dalam jangka panjang, Hadi menekankan penting-nya memperkuat ketahanan energi nasional agar tidak te-rus terpapar gejolak global. Salah satu langkah strategis adalah mempercepat pro-gram konversi penggunaan energi dari minyak ke gas melalui pembangunan infra-struktur gas yang lebih ma-sif. Iran Tutup Selat Hormuz

Gangguan pelayaran di Selat Hormuz setelah se-rangan Amerika Serikat dan Israel ke Iran mulai berdam-pak pada pasar energi dan distribusi barang global. Sejumlah kapal tanker dan kapal kontainer dilaporkan menghentikan perjalanan atau berbalik arah dari jalur strategis tersebut.

Dikutip dari Bloomberg, media Iran menyebut pe-rrairan itu "praktis tertutup", meski belum ada pengum-unan resmi dari pemerintah Teheran. Awak kapal men-gaku menerima siaran radio yang memperingatkan pe-

layaran di wilayah tersebut tidak aman.

Selat Hormuz selama ini menjadi jalur vital karena sekitar seperlima pasokan minyak dan gas alam cair (LNG) dunia melintas setiap hari. Gangguan pada jalur ini langsung memicu kekha-watiran pasar energi.

Produk perdagangan ritel menunjukkan harga minyak mentah West Texas Inter-mediate sempat melonjak lebih dari 8 persen pada Sabtu (28/2/2026) malam waktu London. Pasar kini menunggu pembukaan per-dagangan awal pekan untuk melihat respons lebih luas.

Tak hanya minyak, kapal kontainer yang membawa barang konsumsi juga ter-dampak.

"Perusahaan menghent-ikan sementara pelayaran melalui Hormuz," tulis Pe-rusahaan pelayaran Jerman Hapag-Lloyd AG dalam keterangan resminya diku-tip dari Bloomberg, Ahad (1/3/2026).

Sementara Nippon Yusen KK meminta armadanya menghindari jalur tersebut. Penumpukan kapal terlihat di kedua sisi selat. Bebera-pa pemilik kapal memper-timbangkan membatalkan kontrak dengan memanfaatkan klausul perang dalam perjanjian pelayaran. Jika kondisi ini berlangsung lama, pasokan kapal di ka-wasan bisa menyusut dan tarif angkutan melonjak.

Kenaikan freight rate be-rpotensi merembet pada har-ga barang impor, mulai dari bahan baku industri hingga produk rumah tangga. Se-mantara itu, tertahannya pengiriman LNG dari Qatar juga menambah tekanan di pasar energi global.rps

Travel Pastikan Jamaah Umroh di Makkah Aman Meski Konflik Timur Tengah Memanas



JAMA'AH umrah mengunjungi Masjid Aisyah untuk melakukan miqat di Makkah, Arab Saudi, Ahad (22/6/2025) dini hari. FOTO: ANT

SULTENG RAYA - Travel atau agen perjalanan haji dan umrah membeberkan kondi-si jamaah usai memanasnya konflik di kawasan Timur Tengah. Deputy CEO MBS Travel, Siti Nani Wahidah, mengungkapkan seluruh ja-maah umrah yang berangkat menggunakan travel yang dikelolanya dalam kondisi pasti gelisah, kami sebagai travel memberikan ketene-ngan dan menyenangkan jamaah karena jamaah se-dang fokus ibadah. Kalau ditambah dengan kepanikan, jamaah tidak akan konsen-trasi dengan ibadah mereka," ujar Siti Nani saat dihubungi Republika, Senin (2/3/2026).

Dirinya mengungkapkan, aktivitas penerbangan un-tuk jamaah umrah yang di-bawanya, termasuk dari Kota Cimahi, sejauh ini tidak terkendala dan masih sesuai jadwal. Hal itu dikarenakan ia menggunakan penerban-gan langsung (direct) dari Jakarta menuju Arab Saudi. Sementara itu, penerbangan yang terdampak eskalasi di kawasan Timur Tengah se-jauh ini hanya pesawat yang transit terlebih dahulu.

Saat ini, sudah ada sekitar

175 orang jamaah umroh di bawah MBS Travel yang berada di Arab Saudi untuk menunaikan ibadah umrah. Kemudian, rencananya 35 orang jamaah lagi akan di-terbangkan dari Indonesia ke Arab Saudi pada Senin (2/3/2026) malam.

"Jadi kalau yang maskapai direct, sejauh ini masih sesuai jadwal. Ibu baru datang tadi malam bersama 30 jamaah, alhamdulillah masih sesuai jadwal," ujar Siti Nani. Un-tuk jadwal kepulangan pun, kata dia, sejauh ini masih sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun, pihak travel terus melakukan komunikasi, khususnya den-gan maskapai penerbangan.

"Sejauh ini masih sesuai jadwal, tidak ada peruba-han atau pembatalan dari

maskapai. Mudah-mudahan tetap aman dan dilancarkan," ucap Siti Nani.

Sebelumnya, Kementerian Haji dan Umrah mengimbau jamaah untuk menunda ke-berangkatan ke Tanah Suci. Imbauan itu diberlakukan demi keamanan menyus-ul memanasnya situasi di kawasan Timur Tengah. Informasi itu sudah diterima Kantor Wilayah Kementeri-an Haji dan Umrah Kota Cimahi.

"Kami sudah mendengar informasi terkait imbauan untuk menunda keberang-katan umroh. Imbauan itu tentunya akan kami sampai-kan ke jamaah melalui agen travel," kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umrah Kota Cimahi, Nandang Rahayu.rps

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtuha No. 40 Telp. : 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp. : 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp. : 082342677110
--	---	---

Biuro Perjalanan Umum
CYMITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU - AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139	Jl. Tombolotutu No.50-52
AMPANA Telp : 081252984112, 081252984116 081243799363, 082122150777	Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1910 EA
NAMA	: ARIANI TOBONDO
ALAMAT	: DS. SANGELE KEC. PAMONA UTARA KAB. POSO
MERK/TYPE	: TOYOTA FJ40 (HARD TOP)
NO RANGKA	: FJ403303976
NO MESIN	: 2F4897301
NO BPKB	: K00251

Pengadaan Pikap Kopdes dan Strategi Efisiensi Anggaran Negara

KEBIJAKAN pemerintah dalam memperkuat fondasi ekonomi perdesaan melalui Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) merupakan langkah afirmasi yang patut diapresiasi.

OLEH : ARISETYA GUNAWAN *)

SEBAGAI instrumen penggerak ekonomi akar rumput, koperasi memerlukan dukungan infrastruktur logistik yang mumpuni agar rantai pasok dari petani ke pasar tidak lagi terhambat oleh biaya tinggi atau ketiadaan armada. Dalam konteks ini, langkah PT Agrinas Pangan Nusantara melakukan pengadaan 105.000 unit kendaraan pikap dari produsen India, Mahindra & Mahindra serta Tata Motors, muncul sebagai keputusan taktis yang didasari pada realitas industri dan kebutuhan mendesak agenda nasional.

Perdebatan mengenai pilihan impor sering kali terjebak pada sentimen proteksionisme sempit tanpa melihat gambaran besar kapasitas produksi dan efisiensi anggaran negara. Direktur Utama PT Agrinas Pangan Nusantara, Joao Angelo De Sousa Mota, telah mengklarifikasi bahwa keputusan ini diambil setelah melalui proses yang transparan terhadap produsen lokal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya keterbatasan kapasi-

tas produksi di dalam negeri. Jika seluruh kebutuhan KDMP dipaksakan mengambil jatah produksi lokal yang rata-rata berada di angka 70.000 unit, maka risiko gangguan pada industri logistik nasional secara keseluruhan menjadi sangat nyata. Pemerintah tidak boleh mengorbankan stabilitas distribusi barang pokok di sektor lain demi memenuhi satu program, sehingga diversifikasi sumber pengadaan menjadi solusi paling rasional.

Aspek efisiensi anggaran juga menjadi variabel penting yang tidak bisa diabaikan. Dalam pengelolaan dana publik, prinsip fair price money value harus ditegakkan. Joao Angelo De Sousa Mota mengungkapkan bahwa terdapat selisih harga yang sangat signifikan, di mana unit dari India bisa didapatkan dengan harga hampir setengah dari harga kompetitor lokal untuk spesifikasi yang setara. Dalam pengadaan skala besar atau bulk purchase, sangat wajar jika pemerintah mengharuskan harga khusus yang lebih ekonomis. Ketika produsen lokal tetap menerapkan skema harga per unit tanpa fleksibilitas yang memadai, maka me-

lakukan impor menjadi langkah penyelamatan anggaran agar program KDMP dapat menjangkau lebih banyak desa dengan jumlah armada yang maksimal.

Dukungan terhadap langkah ini juga datang dari sisi regulasi perdagangan. Menteri Perdagangan, Budi Santoso, menegaskan bahwa pengadaan kendaraan pikap ini telah sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Menurutnya, kendaraan bermotor masuk dalam kategori barang yang tidak memerlukan persetujuan impor (PI) maupun rekomendasi teknis tambahan. Kepastian hukum ini menunjukkan bahwa agenda penguatan logistik desa ini dijalankan dengan tata kelola yang bersih dan tidak menabrak aturan yang ada, sekaligus memberikan sinyal positif bagi iklim investasi bahwa Indonesia adalah pasar yang terbuka dan kompetitif.

Selain faktor harga, durabilitas kendaraan menjadi pertimbangan teknis yang vital bagi operasional di medan perdesaan yang sering kali berat. CEO Divisi Otomotif Mahindra & Mahindra Ltd., Nalinikanth Gollagunta, menyatakan bahwa kendaraan yang disiapkan seperti Scorpio Pik Up memang dirancang untuk kondisi ekstrem dengan biaya operasional minimal. Hal ini selaras dengan kebutuhan para petani dan pengurus koperasi di pelosok yang membutuhkan kendaraan tangguh namun

murah dalam perawatan. Keandalan ini juga diakui oleh Direktur PT Tata Motors Distribusi Indonesia, Asif Shamim, yang menekankan bahwa kepercayaan terhadap kendaraan komersial asal India terus meningkat secara global karena kemampuannya beroperasi di berbagai kondisi geografis yang menantang.

Namun, narasi bahwa pengadaan ini mematikan industri dalam negeri adalah sebuah kekeliruan. Sebaliknya, volume pengadaan yang masif ini justru menjadi daya tarik bagi investasi manufaktur baru di Indonesia. Joao Angelo De Sousa Mota mengonfirmasi bahwa dalam kontrak kerja sama, terdapat komitmen investasi dari pihak Mahindra untuk membangun pabrik produksi di Indonesia yang diproyeksikan mulai berjalan pada 2027 hingga 2028. Penjajakan lokasi di Subang, Jawa Barat, yang berdekatan dengan Pelabuhan Patimban, menunjukkan keseriusan pihak investor untuk menjadikan Indonesia sebagai basis produksi masa depan. Ini berarti, dalam jangka panjang, pengadaan ini justru akan melahirkan transfer teknologi, pembukaan lapangan kerja baru, dan penguatan ekosistem otomotif nasional.

Langkah ini juga tidak sepenuhnya menutup pintu bagi industri yang sudah mapan di tanah air. PT Agrinas Pangan Nusantara tetap menyerap produksi dari

main lokal yang mampu menanggapi permintaan sesuai kapasitas mereka. Sebagai contoh, Kramayudha tetap menyuplai sekitar 20.600 unit Mitsubishi Fuso, sementara Hino Motor turut berkontribusi hingga 10.000 unit setelah melakukan koordinasi kapasitas produksi. Hal ini menjadi bukti bahwa pemerintah tetap memprioritaskan industri lokal selama kapasitas dan kesepakatan bisnis yang saling menguntungkan tercapai. Pengadaan dari India hanyalah pengisi celah (gap filler) atas ketidakmampuan kapasitas total industri domestik dalam memenuhi permintaan yang meledak dalam waktu singkat.

Kehadiran 105.000 unit pikap ini akan menjadi tulang punggung baru bagi distribusi pangan nasional. Dengan armada yang memadai, koperasi desa dapat memangkas peran tengkulak yang selama ini mengambil keuntungan dari kesulitan transportasi petani. Efisiensi logistik ini pada akhirnya akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat desa dan stabilitas harga pangan di tingkat konsumen perkotaan. Pemanfaatan teknologi mesin diesel seperti yang diusung Mahindra dengan torsi besar namun efisien, memastikan bahwa mobilitas hasil bumi tidak lagi terhambat oleh kendala teknis kendaraan yang rapuh. *) *Konsultan Strategi Logistik Nasional/Pengamat Kebijakan Publik*



Antisipasi Kelangkaan BBM

MENDUNG geopolitik di kawasan Teluk bukan lagi sekadar berita mancanegara yang jauh dari pelupuk mata. Ketegangan antara blok Israel-Amerika Serikat melawan Iran telah membawa dunia ke ambang ketidakpastian fatal. Bagi Indonesia, riak di Selat Hormuz adalah alarm keras bagi ketahanan nasional. Pasalnya, urusan bahan bakar minyak (BBM) bukan sekadar angka di SPBU, melainkan urat nadi yang menentukan hidup-matinya stabilitas ekonomi, sosial, dan politik kita.

Data menunjukkan potret yang cukup mencemaskan. Pada tahun 2026 ini, konsumsi BBM nasional telah menyentuh angka kurang lebih 1,6 juta barel per hari (bph). Ironisnya, kemampuan produksi minyak mentah (lifting) dalam negeri hanya mampu menyumbang sekitar 605.000 bph. Artinya, ada lubang menganga sebesar satu juta barel yang harus ditutup melalui impor. Dengan ketergantungan impor yang melonjak hingga hampir 50%, Indonesia praktis sedang menyandarkan nasib ekonominya pada stabilitas global yang kini sedang rapuh.

Pernyataan Menteri ESDM Bahilil Laha-dalia bahwa cadangan operasional BBM kita hanya berkisar 20 hingga 21 hari adalah kejujuran yang mengagetkan sekaligus pahit. Angka ini terlalu tipis untuk negara sebesar Indonesia. Jika jalur distribusi global terganggu akibat eskalasi militer di Timur Tengah, kita hanya memiliki waktu tiga minggu sebelum roda ekonomi benar-benar terancam berhenti berputar.

Ketergantungan pada negara-negara seperti Singapura, Malaysia, dan Arab Saudi membuat APBN kita sangat rentan terhadap fluktuasi harga minyak dunia. Setiap kenaikan satu dolar per barel akan memberikan tekanan hebat pada ruang fiskal kita. Jika pemerintah tidak segera melakukan langkah mitigasi yang taktis, potensi kelangkaan BBM bukan lagi sekadar ancaman di atas kertas, melainkan bom waktu yang bisa memicu krisis sosial dan politik.

Kita tidak bisa lagi hanya mengandalkan solusi jangka pendek. Pemerintah harus berakselerasi dalam tiga hal utama.

Pertama, percepatan peningkatan kapasitas kilang dalam negeri (RDMP) agar kita tidak hanya mampu mengimpor minyak mentah, tapi juga mengolahnya secara mandiri.

Kedua, diversifikasi energi dan mandatori bahan bakar nabati (BBN) harus ditekan lebih keras untuk mengurangi ketergantungan pada fosil, dan ketiga, penguatan cadangan penyangga energi nasional harus menjadi prioritas keamanan negara, bukan sekadar cadangan operasional perusahaan.

Kita harus sadar bahwa kemandirian energi adalah harga mati. Jemand sampai ekonomi kita ambruk hanya karena kita terlambat menyadari bahwa tangki bahan bakar bangsa ini sedang menipis di tengah badai yang mulai mengganas. **

ART: Perjanjian Dagang atau Reposisi Geopolitik Indonesia?

PENANDATANGANAN US-Indonesia Agreement on Reciprocal Trade (ART) menjadi penanda penting dalam evolusi hubungan ekonomi Indonesia dan Amerika Serikat. Pemerintah memproyeksikan kesepakatan ini sebagai gerbang menuju era kemitraan strategis yang lebih erat, bahkan disebut sebagai awal “Golden Age” relasi bilateral.

OLEH : SUKARIJANTO

AKAN tetapi, di balik narasi optimisme tersebut, muncul pertanyaan krusial, apakah perjanjian ini benar-benar memperkuat posisi tawar Indonesia dalam sistem ekonomi global, atau justru memperdalam ketergantungan struktural terhadap kekuatan ekonomi dominan?

Pertanyaan tersebut memperoleh relevansinya karena ART lahir dalam konteks global yang jauh dari stabil. Dunia tengah menghadapi eskalasi perang tarif, restrukturisasi rantai pasok internasional, serta kebangkitan kembali proteksionisme ekonomi di berbagai negara besar. Globalisasi yang sebelumnya dipromosikan sebagai sistem terbuka kini bergerak menuju konfigurasi baru yang lebih kompetitif dan sarat kepentingan nasional.

Penggunaan istilah alliance dalam pernyataan bersama kedua negara bukan sekadar pilihan retorik. Dalam praktik hubungan internasional, istilah tersebut lazim digunakan untuk menggambarkan kedekatan strategis yang melampaui kerja sama ekonomi biasa. Bagi Indonesia yang berpegang pada prinsip po-

litik luar negeri bebas aktif, terminologi ini menghadirkan dilema konseptual, yaitu apakah Indonesia sekadar memperluas kemitraan ekonomi, atau perlahan memasuki orbit geopolitik tertentu yang berpotensi membatasi ruang manuver diplomatiknya?

Dari sisi ekonomi praktis, manfaat jangka pendek memang terlihat jelas. Penurunan tarif impor Amerika Serikat dari ancaman 32% menjadi sekitar 19%, bahkan tarif nol % untuk ribuan produk Indonesia, membuka peluang peningkatan daya saing ekspor nasional. Komoditas seperti sawit, kopi, tekstil, dan produk agrikultur memperoleh akses pasar yang lebih luas. Dalam jangka pendek, kondisi ini berpotensi memperbaiki neraca perdagangan serta menarik relokasi industri global yang mencari basis produksi baru di luar pusat manufaktur tradisional.

Resiprositas yang Asimetris Namun dinamika ekonomi internasional tidak pernah berhenti pada keuntungan jangka pendek. Paul Krugman melalui kerangka new trade theory menegaskan bahwa liberalisasi perdagangan tidak selalu menghasilkan keuntungan

yang setara. Negara dengan struktur industri lebih maju cenderung menguasai nilai tambah karena memiliki teknologi, inovasi, dan jaringan distribusi yang lebih mapan. Tanpa penguatan kapasitas industri domestik, pembukaan akses pasar justru berisiko memperluas dominasi pihak yang lebih produktif.

Unsur resiprositas dalam ART menjadi titik kritis perdebatan. Indonesia memberikan konsesi besar melalui penghapusan hampir seluruh tarif impor produk Amerika, penerapan standar kualitas tertentu, serta komitmen pembelian berbagai komoditas strategis. Dalam perspektif kritis, langkah ini memunculkan kekhawatiran mengenai ketidakseimbangan manfaat jangka panjang.

Banyak perjanjian perdagangan modern sebenarnya tidak hanya mengatur arus barang, tetapi juga membentuk struktur kekuatan pasar global. Negara berkembang kerap membuka pasarnya lebih cepat dibanding kesiapan industrinya sendiri, sehingga menghadapi risiko premature deindustrialization. Jika liberalisasi dilakukan tanpa strategi penguatan industri nasional, maka dampaknya bukan sekadar defisit perdagangan, tetapi melemahnya basis produksi domestik di sektor vital seperti pertanian, teknologi, dan farmasi (Joseph Stiglitz, The Price of Inequality, 2012)

Pandangan ini sejalan dengan Teori Keunggulan Kompetitif Michael Porter yang menekankan bahwa daya saing nasional tidak lahir dari keterbukaan pasar semata, melainkan dari kemampuan membangun kluster industri

yang kuat. Tanpa kebijakan peningkatan kapasitas industri, perdagangan bebas dapat berubah menjadi mekanisme konsumsi impor yang berkelanjutan.

Ironisnya, kesepakatan ART disepakati ketika kebijakan perdagangan Amerika Serikat sendiri berada dalam ketidakpastian politik dan hukum. Putusan Mahkamah Agung AS terkait kebijakan tarif menunjukkan bahwa arah kebijakan ekonomi negara tersebut sangat bergantung pada dinamika domestik. Polarisasi politik di Kongres memperlihatkan bahwa perubahan kebijakan dapat terjadi secara cepat mengikuti siklus elektoral. Konsekuensinya, stabilitas manfaat yang diharapkan Indonesia tidak sepenuhnya berada dalam kendali perjanjian itu sendiri.

Salah satu komponen strategis ART adalah keterlibatan investasi Amerika dalam sektor mineral kritis dan energi. Secara teoritis, investasi tersebut dapat mempercepat hilirisasi dan mendorong transfer teknologi. Namun pengalaman berbagai negara menunjukkan risiko resource dependency trap, yakni peningkatan ekspor sumber daya tanpa transformasi teknologi domestik.

Mariana Mazzucato menekankan bahwa negara perlu berperan sebagai entrepreneurial state yang aktif membentuk arah industrialisasi. Investasi asing seharusnya diikat dengan kewajiban transfer teknologi, pengembangan riset nasional, serta penciptaan industri bernilai tambah tinggi. Tanpa desain demikian, Indonesia tetap berada pada posisi pemasok bahan mentah

dalam rantai nilai global.

Dimensi paling sensitif dari ART sesungguhnya terletak pada implikasi geopolitiknya. Di tengah rivalitas Amerika Serikat dan Tiongkok, perjanjian ekonomi sering berfungsi sebagai instrumen pembentukan blok ekonomi baru. Risiko utama bukan semata isi kesepakatan, melainkan persepsi internasional terhadap posisi strategis Indonesia.

Sejak era Soekarno, prinsip bebas aktif menempatkan Indonesia sebagai negara yang membuka kerja sama seluas mungkin tanpa terikat pada satu kekuatan. Diversifikasi mitra dagang menjadi strategi penting untuk menjaga otonomi kebijakan nasional di tengah fragmentasi ekonomi global.

Karena itu, ratifikasi ART seharusnya dipandang sebagai awal proses evaluasi berkelanjutan, bukan akhir negosiasi. Penguatan exit clause, kewajiban transfer teknologi, perlindungan sektor domestik strategis, integrasi perdagangan dengan kebijakan industrialisasi, serta diversifikasi hubungan ekonomi internasional menjadi langkah strategis yang perlu diperhatikan.

Pandangan Ekonom Universitas Washington, Douglass North, menegaskan bahwa institusi ekonomi yang kuat bukan hanya membuka akses pasar, tetapi memastikan aturan yang melindungi kepentingan jangka panjang nasional. Pada titik inilah ART menjadi ujian strategis bagi Indonesia.

Penulis: Pemerhati Kebijakan Publik & Analisis di Institute of Global Research for Economics, Entrepreneurship, and Leadership Kandidat doktor di School of Leadership, Fak Pasca Sarjana, Univ Airlangga *Geotimes

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwain.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugrach. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

1.463 Mandiri Agen Penuhi Transaksi Nasabah Selama Libur Lebaran



AREA Head Bank Mandiri Palu, Andi Sibly. FOTO: ISTIMEWA

SULTENG RAYA – Bank Mandiri memastikan layanan transaksi keuangan bagi masyarakat Sulawesi Tengah tetap berjalan op-

timal saat libur panjang Lebaran.

Salah satu upaya yang dilakukan yakni mengoptimalkan jaringan 1.463 Man-

diri Agen yang tersebar di wilayah kerja Area Palu untuk melayani kebutuhan transaksi nasabah selama periode libur itu.

Area Head Bank Mandiri Palu, Andi Sibly mengatakan, kehadiran Mandiri Agen menjadi solusi penting bagi masyarakat ketika sebagian kantor cabang tidak beroperasi selama masa libur panjang.

“Kantor-kantor cabang mungkin tidak beroperasi pada saat libur panjang, tetapi kami pastikan semua channel-channel digital kami tetap optimal,” kata Andi Sibly, Kamis (5/3/2026).

Menurutnya, selain layanan digital seperti mobile banking dan internet banking, Mandiri Agen juga menjadi ujung tombak layanan perbankan yang lebih dekat dengan masyarakat. Melalui jaringan tersebut, nasabah tetap dapat melakukan berbagai transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran, hingga pembelian berbagai layanan.

Di wilayah kerja Area Palu, Bank Mandiri juga didukung oleh jaringan mesin perbankan yang cukup memadai. Saat ini tersedia 15 unit ATM tunai serta 83 mesin Cash Recycling Machine (CRM) yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi setor dan tarik tunai dalam satu mesin.

Keberadaan mesin CRM ini dinilai sangat membantu, terutama bagi para pelaku usaha yang membutuhkan layanan setor tunai dengan nominal besar tanpa harus datang ke kantor cabang.

“Kami juga mengimbau mitra-mitra kami, seperti SPBU atau pelaku usaha lainnya, untuk memanfaatkan layanan CRM agar tidak terjadi penumpukan uang tunai. Mesin ini mampu melayani transaksi hingga sekitar Rp100 juta,” jelasnya. Selama periode libur Lebaran,

aktivitas transaksi masyarakat biasanya mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dipicu oleh kebutuhan belanja, perjalanan mudik, hingga berbagai aktivitas ekonomi yang meningkat menjelang dan sesudah hari raya.

Karena itu, Bank Mandiri memprediksi transaksi melalui jaringan Mandiri Agen juga akan meningkat. Kondisi tersebut tidak hanya mempermudah akses layanan bagi masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi para mitra agen.

“Transaksi di Mandiri Agen diprediksi akan meningkat sehingga akan memberikan keuntungan bagi hasil yang signifikan kepada mitra Lakupandai kami,” ujar Andi.

La m e n a m b a h k a n , para Mandiri Agen pada

dasarnya merupakan perpanjangan tangan bank di tengah masyarakat. Selain membantu menyediakan layanan perbankan dasar, para agen juga memiliki peluang untuk memperoleh sumber pendapatan tambahan dari sistem bagi hasil transaksi.

“Mereka menjadi perwakilan bank di lingkungan masing-masing sekaligus dapat mengembangkan usaha dengan mendapatkan sumber pendapatan baru melalui sharing profit,” tambahnya.

Dengan dukungan jaringan ATM, CRM, layanan digital, serta ribuan Mandiri Agen yang tersebar di berbagai wilayah, Bank Mandiri optimistis kebutuhan transaksi masyarakat selama libur Lebaran tetap dapat terlayani dengan baik, aman, dan mudah diakses. ■

Sudah Dipesan 40 Unit, New Veloz Hybrid EV Makin Lengket di Hati Masyarakat Sulteng

SULTENG RAYA – Unit hybrid terbaru yang dipasarkan Kalla Toyota di Sulteng, New Veloz Hybrid EV makin dikenal dan lengket di hati masyarakat.

Sebuah kendaraan berkapasitas “7 seat” dengan harga termurah, mendukung mobilitas penggunaanya.

Sejak mulai dikenalkan hingga dipasarkan pada periode November 2025 – Februari 2026, sebanyak 40 unit telah dipesan di seluruh dealer Kalla Toyota di Sulteng. Kendaraan segmen MPV ini pun siap mewarnai jalanan di Sulteng.

Menurut Manager Marketing Kalla Toyota, Suliadin, saat ini, secara keseluruhan di wilayah Kalla Toyota Sulawesi telah dipesan sebanyak 500 unit. Angka ini, kata dia, di luar ekspektasi perusahaan.

“Sangat sesuai bahkan melebihi ekpektasi dari Kalla Toyota sendiri. Angka ini bahkan dua kali lipat dari target nasional. Makassar menjadi wilayah paling banyak penjualannya,” kata Suliadin, Kamis (5/3/2026).

Menurutnya, hal itu tidak lepas dari kepercayaan masyarakat terhadap produk Toyota dan perusahaan Kalla Toyota itu sendiri dalam memahami kebutuhan masyarakat.

“Tahun ini, Toyota New Veloz Hybrid EV ditargetkan terjual hingga 2.000 unit untuk seluruh wilayah penjualan Kalla Toyota. Dan kami optimis target itu dapat tercapai,” kata Suliadin.

Toyota New Veloz Hybrid EV ini, dirancang tidak hanya untuk

efisiensi, tetapi juga untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pemiliknya.

Setidaknya ada lima keunggulan utama New Veloz Hybrid EV antara lain; harga kompetitif, irit bahan bakar, servis terjangkau di semua wilayah, perawatan mudah, dan harga jual kembali dijamin.

Kalla Toyota mendapat dukungan penuh dari PT. Toyota Astra Motor untuk menjadi dealer pertama di Indonesia Timur yang meluncurkan produk New Veloz Hybrid EV.

Hal ini dilihat dari kondisi market Kalla Toyota yang paling potensial di Indonesia Timur, serta coverage area di wilayah Sulawesi yang sangat cocok menggunakan Toyota Hybrid.

Kalla Toyota menawarkan beragam penawaran istimewa bagi pelanggan. Benefit yang disiapkan meliputi DP dapat dicicil hingga 2 kali dan gratis asuransi kendaraan hingga 2 tahun.

New Veloz Hybrid EV hadir dengan teknologi canggih yang siap mengubah pengalaman berkendara pelanggan di Sulawesi Tengah. Toyota Veloz Hybrid EV dalah “Game Changer”: Level Up, dari Mobil Sejuta Umat dengan tagline Lebih Irit, Lebih Tenang, Lebih Jauh.

Harga yang ditawarkan pun cukup kompetitif. Untuk menjadikan teknologi hybrid semakin terjangkau, New Veloz Hybrid EV ditawarkan dengan harga yang sangat menarik. ■■



UNIT New Veloz Hybrid EV. FOTO: ISTIMEWA

Transaction Banking BRI Tumbuh Impresif Dorong Penguatan Dana Murah

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatatkan kinerja transaction banking yang impresif hingga Desember 2025. Pencapaian ini ditopang oleh pertumbuhan transaksi digital pada segmen ritel, nasabah bisnis, hingga ekosistem pembayaran.

Penguatan tersebut mempertegas kapabilitas BRI dalam mengelola aktivitas transaksi lintas segmen, sekaligus memperkokoh struktur pendanaan melalui penguatan dana murah.

Demikian dikatakan Dirut BRI, Hery Gunardi, pada press conference Kinerja Keuangan BRI Triwulan IV 2025 di Jakarta, Kamis (26/2/2026).

Kata dia, sebagai bagian dari transformasi BRIVolution Reignite, BRI melakukan transformasi pada Funding Franchise yang bertujuan memperkuat struktur pendanaan perusahaan agar semakin efisien, stabil, dan berbasis dana murah. Dua strategi yang dijalankan yakni penguatan dana murah serta peningkatan kapabilitas di bidang transaction banking.

“BRI mempercepat pertumbuhan CASA melalui optimalisasi digital channel (BRI mo, BRILink, QRIS) serta peningkatan penetrasi business cluster. Sementara itu di segmen ritel, penguatan difokuskan pada pengembangan SuperApp BRI mo dan ekosistem pembayaran,” ujar Hery.

Peningkatan aktivitas transaksi ritel di channel digital BRI tercermin pada pertumbuhan pengguna dan transaksi melalui BRI mo.

Hingga Desember 2025, pengguna BRI mo tercatat 45,9 juta atau tumbuh 18,9% YoY, dengan nilai transaksi mencapai Rp7.076,9 triliun atau meningkat 26,4% YoY.

Untuk segmen menengah, komersial dan korporasi, BRI terus memperkuat layanan transaction banking BRI untuk kebutuhan cash management dan transaksi end-to-end melalui Qlola.

Per Desember 2025, pengguna aktif Qlola mencapai 113,0 ribu atau tumbuh 48,1% YoY, sejalan den-



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BRI

gan sales volume yang meningkat 36,2% YoY menjadi Rp13.456 triliun.

Perseroan juga terus memperluas akseptasi pembayaran di merchant. Hal tersebut berdampak kepada volume penjualan merchant naik 48,1% yoy menjadi Rp223,2 triliun.

Untuk QRIS BRI juga menunjukkan tren yang sama, sales volume naik 100% yoy menjadi Rp85,6 triliun, sementara jumlah transaksinya tumbuh 127,5% yoy menjadi lebih dari 782,8 miliar transaksi.

Hery menambahkan, BRI akan terus mengembangkan kapabilitas transaction banking melalui penguatan platform digital hingga peningkatan layanan business merchant untuk mendukung pertumbuhan dana murah secara berkelanjutan.

“Capaian ini menegaskan bahwa transformasi BRIVolution Reignite yang sedang dijalankan tidak hanya memperkuat basis dana murah, tetapi juga memperluas ekosistem pembayaran digital yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat,” pungkasnya.

Peningkatan transaksi di channel digital dan ekosistem pembayaran terbukti

memperkuat basis dana giro dan tabungan, sehingga porsi CASA terjaga tinggi dan biaya dana membaik.

Dana Pihak Ketiga tumbuh 7,4% YoY menjadi

Rp1.467 triliun dengan rasio CASA 70,6%, serta cost of fund DPK membaik menjadi 2,9% dibanding 3,1% pada akhir 2024. ■■



Sinergi BPJS Ketenagakerjaan dan Disdukcapil Sulteng, Perkuat Perlindungan Pekerja Rentan

BI SULTENG dari halaman1

features pada fisik uang Rupiah.

Kemudian tindakan Preventif, melalui upaya edukasi ‘Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah’ kepada

masyarakat secara masif.

Serta tindakan Represif, tentunya oleh aparat penegak hukum.

“Upaya penegakan hukum yang maksimal untuk

memberikan efek jera kepada siapa pun orang, badan, lembaga, sekecil apa pun dia melakukan pencetakan uang tidak asli, jangan dibiarkan kesempatan itu terbuka.

Sebelum nanti kita biarkan semakin besar, akhirnya menggerogoti stabilitas ekonomi keuangan dengan beredarnya uang tidak asli ini,” jelas Irfan Sukarna. “wan

SITUS dari halaman1

manusia di batu ini. Seperti yang di Napu,” kata warga tersebut dalam video diterima di Palu, Kamis.

Video itu juga diunggah melalui akun Facebook Antun Lawani Mosiang. Rekaman video itu memperlihatkan batu berukuran besar yang memiliki pahatan menyerupai wajah manusia, mirip dengan batu kalamba yang banyak ditemukan di Lembah Napu.

Penemuan ini menjadi sorotan karena lokasinya berada di area yang disebut-sebut akan segera digali menggunakan alat berat. Bahkan, terdapat area perendaman material tanah yang akan diolah menjadi emas.

“Ini ada beberapa biji temuan ini hari yang baru. Ini kalau bisa diadakan bagaimana ya, penyelamatan atau bagaimana bahasa-

nya. Karena ini calon mau digali semua ini, mau digali ekskavator ini,” katanya.

Menurutnya, lokasi penemuan sudah masuk dalam wilayah yang dikuasai perusahaan.

“Ini daerah perusahaan. Ini kalau tidak diselamatkan ini bisa tak gali semua ini. Karena ini sudah dipegang perusahaan,” ujarnya.

Pria dalam video itu, menegaskan ukuran batu tersebut cukup besar dan memiliki ciri yang khas.

“Diameternya ini cukup besar ini. Jadi salah satu temuan yang ada bergambar wajah di daerah kita. Ini sangat unik,” katanya.

Tambang emas Dongi-Dongi selama ini dikenal sebagai lokasi pertambangan tanpa izin (PETI) di kawasan TNLL. Meski sempat ditutup permanen pada Desember 2021, ak-

tivitas penambangan liar dilaporkan sering kembali terjadi dan didominasi penambang dari luar daerah.

Aktivitas tersebut tidak hanya berpotensi merusak ekosistem hutan konservasi, tetapi kini juga dikawatirkan mengancam kelestarian warisan budaya yang diduga merupakan peninggalan megalitikum di Sulawesi Tengah.

Sementara itu, Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XVIII telah menurunkan tim untuk melakukan pengecekan langsung di lapangan. Aksi ini dilakukan menanggapi laporan masyarakat terkait temuan benda yang diduga sebagai kalamba di kawasan Dongi-Dongi, Kabupaten Poso, pada Kamis, 4 Maret 2025.

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XVI-

II, Andriany mengatakan, Tim yang diturunkan terdiri dari arkeolog dan Polisi Khusus Cagar Budaya yang akan melakukan asesmen arkeologis terhadap benda-benda yang diindikasikan sebagai kalamba. Selain itu, tim juga akan melakukan survei untuk mengetahui sejauh mana distribusi temuan yang berada di area yang saat ini terdapat aktivitas pertambangan.

“Melalui pengecekan ini, BPK Wilayah XVIII akan memperoleh informasi lengkap mengenai kondisi objek, potensi nilai pentingnya, serta ancaman yang mungkin terjadi. Hasil asesmen lapangan nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi langkah pengamanan dan perlindungan terhadap objek dimaksud,” jelas Andriany. ANT/AMR



KADIS DUKCAPIL SULTENG, Andi Hajidin bersama Kepala BPJS Ketenagakerjaan, Nursalam Halim. FOTO: IST

SULTENG RAYA - BPJS Ketenagakerjaan melakukan koordinasi strategis bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Provinsi Sulawesi Tengah, Selasa (3/3/2026).

Koordinasi Strategis ini sebagai upaya memperluas cakupan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja rentan.

Pertemuan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh semangat kolaborasi ini membahas penguatan sinergi antarinstansi dalam mendukung validitas dan pemutakhiran data kependudukan sebagai dasar perlindungan pekerja rentan.

Kelompok pekerja rentan yang menjadi perhatian meliputi pekerja informal, buruh harian lepas, petani, nelayan, hingga pelaku UMKM yang memiliki ri-

siko kerja namun belum seluruhnya terlindungi program jaminan sosial.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan, Nursalam Halim menyampaikan bahwa dukungan Dukcapil sangat penting dalam memastikan akurasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai syarat utama kepesertaan.

“Integrasi dan sinkronisasi data akan mempercepat proses pendaftaran serta meminimalisir kendala administrasi di lapangan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dukcapil Provinsi Sulawesi Tengah, Andi Hajidin menyambut baik kolaborasi ini dan menegaskan komitmen untuk mendukung upaya perlindungan sosial bagi masyarakat, khususnya pekerja rentan.

“Dukcapil siap memperkuat koordinasi teknis guna

memastikan pelayanan administrasi kependudukan berjalan optimal dan mendukung program strategis pemerintah daerah,” kata Andi Hajidin.

Menurut Andi Hajidin, melalui koordinasi ini, diharapkan semakin banyak pekerja rentan di Sulawesi Tengah yang memperoleh perlindungan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM), sehingga memberikan rasa aman dan kepastian bagi pekerja serta keluarganya.

Sinergi antara BPJS Ketenagakerjaan dan Dukcapil menjadi langkah konkret dalam mewujudkan perlindungan menyeluruh bagi seluruh pekerja di Sulawesi Tengah, sejalan dengan komitmen menghadirkan negara dalam memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat. “WAN

DIBALIK dari halaman1

kepala OPD, tenaga ahli, hingga hingga lingkaran pendamping melekat, menghadiri audiensi dengan Menteri Transmigrasi di Jakarta.

Pertemuan berlangsung di Kantor Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta Selatan, dan diterima langsung oleh Menteri Transmigrasi, M. Iftitah Sulaiman, bersama jajaran pejabat eselon kementerian.

Kehadiran rombongan dalam jumlah besar itu pun menjadi sorotan. Di tengah berbagai persoalan daerah—angka kemiskinan yang masih tinggi, infrastruktur rusak, dan akses permukiman yang terbatas—publik tentu berharap kunjungan tersebut berbanding lurus dengan hasil konkret yang dibawa pulang.

Dalam paparannya, Bupati Erwin Burase menelusuri sejarah panjang transmigrasi di Parigi Moutong yang dimulai sejak 1962 dengan kedatangan 52 kepala keluarga asal Bali di Satuan Pemukiman Nambaru, Desa Sumber Sari, Kecamatan Parigi Selatan.

Program itu berlanjut pada 1967-1968 dengan ratusan kepala keluarga dari

Bali dan Jawa di Torue dan Tolai, hingga berkembang menjadi kawasan transmigrasi yang kini menopang sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan.

Salah satu kawasan andalan yang dipaparkan adalah Transmigrasi Bahari Tomini Raya, dengan potensi komoditas yang tidak kecil: durian 903,9 ton per tahun, padi 3.742 ton, kelapa 8.975 ton, kakao 2.437 ton, perikanan tangkap 8.134 ton, serta budidaya 2.759 ton per tahun. Angka-angka itu digadang sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi berbasis agro-maritim.

Namun di balik potensi tersebut, realitas di lapangan masih menyisakan pekerjaan rumah. Angka kemiskinan disebut mencapai 117.432 jiwa. Jalan kawasan sepanjang 192,75 kilometer dalam kondisi rusak dari total 330,61 kilometer. Enam daerah irigasi dengan luas 1.008 hektare juga mengalami kerusakan. Belum lagi persoalan akses modal dan teknologi bagi nelayan serta petani.

“Kami berharap dukungan pemerintah pusat untuk percepatan pemban-

gunan dan pengembangan kawasan transmigrasi agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Bupati dalam forum tersebut.

Pemerintah daerah mengajukan sejumlah usulan strategis, mulai dari pembangunan RTJK sisa daya tampung, jalan lingkungan kawasan, tanggul abrasi pantai, drainase, hingga pengembangan sentra pelangan ikan, koperasi nelayan, wisata bahari transmigrasi, serta penguatan armada kapal tangkap dan bagan apung.

Menteri M. Iftitah Sulaiman merespons positif dan menyatakan proposal akan dipelajari lebih lanjut. Ia menekankan pentingnya membangun kepercayaan pusat melalui fokus nyata pada pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja.

“Fokus Kementerian Transmigrasi adalah peningkatan produktivitas masyarakat dengan membuka lapangan kerja melalui pembangunan ekosistem ekonomi, seperti pengembangan desa modern,” ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Menteri juga mengungkapkan adanya calon investor asal Tiongkok yang berminat mengembangkan komoditas kelapa dengan kebutuhan lahan sekitar 2.000 hektare. Pemerintah daerah diminta memastikan kesiapan lahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Audiensi ini menjadi panggung diplomasi pembangunan. Namun pertanyaan publik tetap mengemuka: sejauh mana kunjungan “rame-rame” ke Jakarta itu akan bermuara pada percepatan solusi konkret di kampung-kampung transmigrasi?

Di tengah jalan rusak, irigasi yang belum pulih, dan ribuan warga yang masih bergelut dengan kemiskinan, masyarakat Parigi Moutong menunggu lebih dari sekadar foto bersama dan nota kesepahaman. Mereka menunggu realisasi.

Sebab pada akhirnya, yang dibutuhkan bukan sekadar perjalanan dinas kolektif ke Ibu Kota, melainkan keberanian memastikan setiap langkah birokrasi berujung pada kesejahteraan nyata di tanah sendiri. ANT

PERTAMINA dari halaman1

Salah satu materi utama yang diberikan adalah 10 Basic Service Excellence, yang menekankan standar perilaku layanan operator saat berinteraksi dengan konsumen. Materi ini membahas sikap responsif, komunikasi yang jelas, ketepatan transaksi, hingga konsistensi pelayanan di setiap nozel. Operator didorong untuk memahami bahwa pengalaman pelanggan di SPBU dibentuk dari detail kecil yang dilakukan secara disiplin dan berulang.

Selain itu, penguatan materi Q&Q SPBU (Quality & Quantity) menjadi fokus penting dalam sesi pelatihan. Dalam materi ini, operator dibekali pemahaman teknis terkait jaminan takaran dan mutu BBM, prosedur pengecekan dispenser, serta tata cara penanganan keluhan konsumen secara profesional dan berbasis data. Penekanan diberikan pada pentingnya menjaga akurasi dan transparansi sebagai fondasi kepercayaan publik terhadap SPBU.

Materi lainnya turut melengkapi penguatan kompetensi operator, meliputi Product Knowledge untuk memastikan pemahaman spesifikasi BBM, HSE dan Keselamatan SPBU guna memperkuat budaya kerja aman, serta sosialisasi Promo dan Marketing Program selama RAFLI.

Peserta juga mendapatkan pembekalan terkait pemanfaatan E-Kelas Pertamina, optimalisasi aplikasi MyPertamina, serta sesi Grooming & Gesture Class untuk membangun penampilan dan bahasa tubuh yang profesional di area pelayanan.

Sales Branch Manager Sulselbar II Fuel, Muhammad Yoga Prabowo, menegaskan bahwa operator merupakan representasi langsung perusahaan di mata masyarakat.

“Operator SPBU adalah wajah Pertamina di lapangan. Standar pelayanan, ketelitian dalam transaksi, dan disiplin terhadap prosedur keselamatan harus menjadi kebiasaan, bukan

sekadar kewajiban. Upskilling ini memastikan mereka siap menghadapi peningkatan aktivitas selama RAFLI dengan performa terbaik,” ujarnya.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, menambahkan bahwa peningkatan kapasitas SDM menjadi bagian dari strategi keberlanjutan layanan.

“Kepercayaan masyarakat dibangun dari kualitas layanan yang konsisten. Investasi pada peningkatan kompetensi operator adalah langkah konkret untuk menjaga standar operasional dan reputasi perusahaan di wilayah Sulawesi,” jelas Lilik.

Melalui program Upskilling ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menegaskan komitmennya dalam menghadirkan pelayanan yang profesional, akurat, dan aman di seluruh SPBU, sekaligus memperkuat kesiapan operasional menjelang Ramadan dan Idulfitri. “WAN

BPJS dari halaman1

gan jaminan sosial bagi tenaga kerja.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas penguatan kerja sama melalui dukungan fungsi Jaks Pengacara Negara (JPN) dalam penegakan kepatuhan, termasuk pendampingan hukum, pemberian surat kuasa khusus (SKK), serta langkah-langkah preventif dan represif yang tetap mengedepankan pendekatan persuasif.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palu, Nursalam Halim menyampaikan apresiasi atas du-

kungan Kejaksaan Negeri Palu dalam membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan badan usaha. “Sinergi ini diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap perlindungan tenaga kerja di Kota Palu sehingga semakin banyak pekerja yang terlindungi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan,” katanya.

Sementara itu, Kajari Palu, Mohamad Rohmadi juga menegaskan komitmennya untuk mendukung upaya optimalisasi kepatuhan melalui kewenangan

Bidang Datun.

“Ini sebagai bentuk kontribusi dalam memastikan hak-hak pekerja terpenuhi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku,” katanya.

Melalui kolaborasi yang semakin solid ini, BPJS Ketenagakerjaan optimistis capaian kepatuhan kepesertaan dan iuran di Kota Palu akan terus meningkat, sekaligus memperkuat perlindungan sosial bagi seluruh tenaga kerja demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah. “WAN

Kacab BPJS Ketenagakerjaan Temui Hadiananto



KACAB BPJS Ketenagakerjaan Palu yang baru silaturahmi di Pemkot, Rabu (4/3/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadiananto Rasyid, menerima audiensi Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palu, Nursalam Halim, di ruang kerja Wali Kota pada Rabu (4/3/2026).

Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi antara Pemerintah Kota Palu dan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan perlindungan jaminan sosial bagi para pekerja di Palu.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Palu, Nursalam Halim, menyampaikan bahwa kunjungannya selain untuk bersilaturahmi juga sebagai momentum memperkenalkan diri, mengingat dirinya

baru bertugas di Kota Palu.

Menurut Nursalam, dalam pertemuan tersebut pihaknya juga melaporkan perkembangan cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan di Kota Palu yang saat ini telah mencapai 44 persen.

Ia menuturkan bahwa Wali Kota Palu memberikan dukungan penuh agar angka kepesertaan tersebut terus meningkat melalui langkah-langkah strategis yang akan disinergikan bersama

pemerintah daerah.

"Pak Wali Kota sangat mendukung upaya peningkatan coverage. Kami juga diminta untuk terus memperbarui perkembangan serta strategi yang akan dilakukan ke depan," jelas Nursalam.

Selain itu, pembahasan juga mencakup rencana kolaborasi dalam memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan berdasarkan kategori desil masyarakat yang tercantum dalam Data Terpadu Sosial Nasional (DTSN).

Bagi masyarakat pada kategori desil 1 hingga desil 4, perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan akan menjadi prioritas dukungan pemerintah sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025.

Sementara masyarakat pada kategori desil 6 hingga desil 10 yang tergolong mampu akan didorong untuk mengikuti program secara mandiri.

Untuk mempermudah proses tersebut, pendaftaran dan pengumpulan iuran nantinya akan difasilitasi melalui agen-agen Perisai (Penggerak Jaminan Sosial Indonesia) yang ditempatkan di tingkat wilayah.

"Kesepakatannya, agen Perisai akan menjadi titik pengumpulan pendaftaran di masing-masing RW agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan," tambah Nursalam.

Melalui kerja sama yang semakin kuat antara Pemerintah Kota Palu dan BPJS Ketenagakerjaan, diharapkan cakupan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan di Kota Palu dapat terus meningkat serta memberikan rasa aman bagi para pekerja, baik di sektor formal maupun informal. **ans**

Mahasiswa Sosiologi Untad Raih Runner-up Kompetisi Esai Internasional



MOH. Syarif Putra Nurdin bersama Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FISIP Untad, Dr. Rismawati, S.Sos., M.A memperlihatkan hasil pengumuman yang menyatakan ia masuk posisi runner-up atau juara kedua pada ajang Immerse Education Essay Competition. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Universitas Tadulako (Untad) kembali menorehkan prestasi di tingkat internasional. Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Untad, Moh. Syarif Putra Nurdin, berhasil meraih posisi runner-up atau juara kedua pada ajang Immerse Education Essay Competition. Kompetisi esai internasional yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan berbasis di Inggris, Immerse Education, tersebut diikuti pelajar dan mahasiswa dari berbagai negara. Para peserta diwajibkan mengirimkan esai ilmiah yang kemudian dinilai secara ketat oleh tim juri internasional.

Penilaian dalam kompetisi itu meliputi sejumlah aspek, antara lain orisinalitas gagasan, kedalaman analisis, relevansi tema, serta kekuatan argumentasi yang disampaikan dalam tulisan.

Syarif mengaku mengikuti kompetisi tersebut sebagai upaya untuk mengukur kemampuan akademiknya di tingkat internasional sekaligus membawa nama Indonesia dan almamaternya ke kancah global.

"Sejak awal saya ingin menguji diri di tingkat internasional. Saya tidak menyangka bisa meraih posisi runner-up. Bagi saya, ini bukan sekadar kemenangan, tetapi juga pengalaman berharga dalam melatih kedisiplinan, ketelitian, dan cara berpikir kritis," ujar mahasiswa angkatan 2025 itu.

Ia menambahkan, keberhasilan mengambil peluang serta konsistensi dalam mengasah potensi diri menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan akademik di tingkat global.

Prestasi tersebut mendapat apresiasi dari jajaran pimpinan FISIP Untad. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FISIP Untad, Dr. Rismawati, S.Sos., M.A., menyampaikan kebanggaan atas capaian yang diraih mahasiswa tersebut.

"Kami mengucapkan selamat dan sukses kepada Moh. Syarif Putra Nurdin. Pencapaian ini menjadi bukti kerja keras dan dedikasi tinggi. Kami berharap prestasi ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya dan mengharumkan nama Universitas

Tadulako di tingkat internasional," ujar Rismawati.

Ia juga menegaskan komitmen fakultas untuk terus mendukung pengembangan potensi mahasiswa, khususnya dalam bidang penulisan ilmiah dan berbagai kompetisi akademik.

Sementara itu, Syarif menyatakan akan terus meningkatkan kualitas akademiknya dan aktif mengikuti forum-forum ilmiah. Ia berharap prestasi yang diraihnya dapat memotivasi mahasiswa Untad lainnya untuk berani menunjukkan kemampuan di tingkat global. **ENG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag, M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Ratusan Mahasiswa Unismuh Palu Diverifikasi untuk Beasiswa Berani Cerdas

SULTENG RAYA- Proses verifikasi calon penerima Beasiswa Berani Cerdas di Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu tengah berlangsung. Tercatat sekitar 353 calon mahasiswa program sarjana (S1) mencoba mendapatkan kesempatan melalui program bantuan pendidikan yang digagas Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tersebut.



Burhanuddin

Wakil Rektor II Unismuh Palu, Dr. Burhanuddin, SE., MM, menjelaskan bahwa

tahapan verifikasi dilakukan untuk memastikan seluruh calon penerima memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan. Selain itu, proses tersebut juga bertujuan menghindari kemungkinan mahasiswa menerima lebih dari satu jenis beasiswa.

"Verifikasi ini penting untuk memastikan kelengkapan administrasi sekaligus memastikan tidak ada mahasiswa yang menerima beasiswa ganda," ujar Burhanuddin, Kamis (5/3/2026).

Ia menegaskan bahwa Unismuh Palu memiliki sejumlah program beasiswa selain Berani Cerdas. Karena itu, pihak kampus harus memastikan distribusi bantuan pendidikan tersebut berjalan secara adil dan merata.

"Terpenting jangan sampai mahasiswa dobel menerima beasiswa. Di Unis-

muh Palu bukan hanya ada Beasiswa Berani Cerdas, tetapi juga beberapa program beasiswa lainnya. Jika seseorang sudah menerima beasiswa, maka harus diberikan kesempatan kepada mahasiswa lain agar bantuan ini bisa dirasakan secara merata," jelasnya.

Program Beasiswa Berani Cerdas merupakan salah satu terobosan Pemerintah

Provinsi Sulawesi Tengah dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat.

Program ini dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tengah dan mulai dirasakan manfaatnya oleh ribuan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, jum-

lah penerima manfaat program Berani Cerdas di Sulawesi Tengah diperkirakan mencapai sekitar 32.000 mahasiswa. Program ini juga mendapat perhatian dari pemerintah pusat.

Bahkan, Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi direncanakan akan berkunjung ke Sulawesi Tengah untuk meluncurkan secara resmi program

tersebut dalam rangka mendukung gerakan Kampus Berdampak.

Burhanuddin berharap para mahasiswa yang nantinya ditetapkan sebagai penerima beasiswa dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara bijak dan penuh tanggung jawab.

"Manfaatkan ini sebaik-baiknya. Dana yang digunakan berasal dari APBD

yang nilainya sangat besar, sehingga harus dipergunakan dengan penuh tanggung jawab," ujarnya.

Ia juga mengingatkan para mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Menurutnya, hal tersebut penting agar program beasiswa dapat terus berkelanjutan tanpa menjadi beban anggaran daerah pada tahun-tahun mendatang. **ENG**

